

Pengaruh Modal Sosial dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Pertumbuhan UMKM (Studi Pada UMKM Bidang Pariwisata Kabupaten Magelang)

Rizky Utami^{1*}, Rochiyati Murniningsih²

^{1,2} Manajemen / Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

*email: rizkyutami996@gmail.com

ABSTRACT

Kata Kunci:
Pertumbuhan
UMKM, Modal
Sosial,
Karakteristik
Wirausaha

The study aims to determine the growth of MSMEs after standing for 2 years, and still survive in the current Covid 19 pandemic. This type of research is a quantitative descriptive study, with a sample of 60 MSMEs in the tourism sector in Magelang Regency. The result showed that (1) social capital (trust, MSMEs networks, and application of norms) influenced in the growth of MSMEs (2) entrepreneurial characteristics (self-confidence, orientation ownership, risk taking, innovative, and perspective on the future) affected MSMEs growth.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan UMKM setelah berdiri selama 2 tahun, dan masih bertahan di masa pandemi covid 19 saat ini. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dengan sample 60 pelaku UMKM bidang pariwisata Kabupaten Magelang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) modal social (kepercayaan, kerjasama, dan norma) berpengaruh pada pertumbuhan UMKM (2) karakteristik wirausaha (optimis, orientasi, pengambilan resiko, inovatif, dan perspektif pada masa depan) berpengaruh pada pertumbuhan UMKM.

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata merupakan penyumbang pertumbuhan ekonomi yang mampu berkontribusi terhadap devisa negara dan pendapatan nasional hanya dengan menjual keindahan alam serta keanekaragaman tanpa mengambil sesuatu dari alam. Kabupaten Magelang adalah salah satu Kabupaten di Jawa Tengah dengan berbagai ragam tradisi dan budaya serta kaya akan sumber daya alam dan obyek wisata.. Dalam Pasal 14 ayat (1) UU Kepariwisata menjelaskan bahwa ruang lingkup jenis usaha pariwisata meliputi daya tarik wisata, kawasan pariwisata, jasa transportasi, jasa perjalanan, jasa makanan dan minuman, akomodasi, hiburan dan rekreasi, penyelenggaraan pertemuan, informasi wisata, konsultan pariwisata, pramuwisata, wisata tirta, serta spa. Usaha-usaha pendukung dalam industri pariwisata diantaranya usaha cinderamata, pendidikan

pariwisata, polisi pariwisata, serta usaha lain seperti money changer, bank, klinik kesehatan, serta usaha telekomunikasi.

Selama triwulan pertama dan kedua tahun 2020 sektor wisata terpuruk ke tingkat yang belum pernah terjadi sebelumnya karena dampak covid19 yang terjadi. Banyak usaha pariwisata dan hotel ditutup, pendapatan menurun, banyak pekerja dari industri wisata yang dirumahkan bahkan di PHK karena dampak dari pandemi (Kemenparekraf, 2020).

Pertumbuhan usaha merupakan proses dinamis yang tidak terjadi secara instan karena motivasi dan perilaku hari ini akan mempengaruhi pertumbuhan usaha yang akan datang. Pertumbuhan memberikan tekanan pada sumber daya keuangan dan sumber daya manusia. Modal dan karakteristik pribadi pemilik usaha merupakan faktor utama dalam menghadapi tantangan manajerial serta untuk mencapai pertumbuhan yang baik. (Sarah, 2017) hubungan etnis yang kuat dan modal sosial memberikan peran penting dalam pertumbuhan usaha. Para pengelola usaha bisa mendapat akses pinjaman kredit dengan bunga sedikit, meminjam satu sama lain, saling memberi informasi, sehingga jaringan yang dimiliki semakin luas. Sejalan dengan perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat, ketergantungan pengusaha terhadap pihak-pihak luar usaha semakin kuat. (Nordin & Kamalia, 2019) modal sosial pada pengusaha mikro memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan usaha, modal sosial membantu kelancaran penyediaan keuangan mikro dan pertumbuhan usaha mikro. Modal sosial yang dimanfaatkan secara efektif dapat memberikan dorongan untuk pertumbuhan usaha, sedangkan modal sosial yang tidak dimanfaatkan secara efektif bisa menghambat peluang dalam pertumbuhan. Selanjutnya adalah karakteristik wirausaha, pengusaha sejati adalah pengusaha yang dapat mengatasi kendala – kendala yang ada pada usahanya dan dapat bertahan dalam kondisi apapun. Karakteristik wirausaha diperlukan para individu dalam berwirausaha karena usaha berpeka pada hati nurani dan naluri bisnis yang tajam untuk menembus pangsa pasar yang kompetitif. Pada penelitian (Andriani, 2019) menyatakan bahwa karakteristik wirausaha akan meningkatkan pertumbuhan usaha, masih ada hasil penelitian yang menunjukkan hasil yang sebaliknya. Hal ini terungkap pada penelitian yang dilakukan (Safitri & Khasan Setiaji, 2018) karakteristik wirausaha berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, pelaku usaha harus mengoptimalkan karakteristik wirausaha untuk mengembangkan usahanya.

METODE

Sample Penelitian

Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel diambil dari jenis usaha makanan dan minuman, penginapan, biro perjalanan, serta salon dan spa. *Purposive sampling* dilakukan dengan mengambil sampel berdasarkan kriteria yaitu usaha bidang pariwisata dengan usia 2 tahun. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, peneliti menggunakan teori Roscoe (1975) yang mengatakan bahwa ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk penelitian.

Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Peneliti mengajukan beberapa pernyataan kepada responden kemudian dijawab dan dikembalikan untuk dilakukan analisa. Bagian-bagian dari kuesioner terdiri dari variabel modal sosial dan karakteristik wirausaha dan pertumbuhan UMKM dengan skala likert. Kemudian terdapat pertanyaan terbuka yang ditujukan kepada responden untuk mengetahui keadaan usaha dalam menghadapi pandemi covid-19 saat ini.

Analisis Data

SPSS 20 digunakan untuk menganalisis data, serangkaian program yang digunakan adalah analisis korelasi untuk mengukur korelasi antara variabel dependen dan variabel independent. Sementara regresi berganda digunakan untuk menguji dampak signifikansi variabel modal sosial dan karakteristik wirausaha terhadap pertumbuhan UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan perhitungan data diperoleh hasil bahwa seluruh butir pernyataan telah valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,361).

Bahwa keempat variabel reliabel karena memiliki nilai *cronbach alpha* lebih besar dari yang diisyaratkan yaitu 0,60. Pertumbuhan UMKM memiliki hasil dengan *cronbach alpha* 0,838. Modal sosial dengan nilai *cronbach alpha* 0,836, dan Karakteristik wirausaha dengan *cronbach alpha* 0,870.

Analisis Regresi Berganda

Hasil pengolahan SPSS untuk analisis regresi berganda adalah berdasarkan pengolahan. Hasil yang diperoleh yaitu :

1. Koefisien regresi β_1 pada variabel modal sosial sebesar 0,411. dengan tanda positif yang berarti bahwa modal sosial mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan UMKM . Hal ini berarti bahwa semakin kuat modal sosial yang dijalani pemilik usaha bidang pariwisata, maka akan meningkatkan pertumbuhan UMKM.

2. Koefisien regresi β_2 pada variabel karakteristik wirausaha sebesar 0.108 dengan tanda positif yang berarti bahwa karakteristik wirausaha mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM. Hal ini berarti bahwa semakin baik karakteristik pribadi yang dimiliki wirausaha, maka semakin meningkat juga pertumbuhan UMKM tersebut.

Uji R² (Koefisien Determinasi)

Berdasarkan uji R square pada tabel 4.7 besarnya Adjusted R² sebesar 0,455, hal ini berarti bahwa kontribusi variabel karakteristik wirausaha dan modal sosial mempengaruhi variable pertumbuhan UMKM sebesar 45,5% sedangkan 54,5% lainnya ditentukan oleh faktor lain diluar model yang terdeteksi dalam penelitian ini

Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis pertama dari penelitian ini menguji pengaruh modal sosial terhadap pertumbuhan UMKM. Hasil pengujian menunjukkan bahwa modal sosial berpengaruh positif terhadap pertumbuhan UMKM atau H1 diterima. Kerjasama di dalam bisnis mempunyai peran yang sangat penting, walaupun kita membangun bisnis sendiri tetapi kenyataannya kita tetap membutuhkan interaksi dengan orang lain. Kerjasama dapat dilakukan dengan teman atau keluarga, pemasok, pemilik usaha sejenis, hingga dinas terkait. Adanya ikatan kerjasama yang erat di dalam bisnis akan memunculkan rasa kepercayaan di dalamnya. Percaya satu sama lain bahwa ikatan yang dijalin akan menghasilkan keuntungan, percaya bahwa mereka dapat melakukan sesuatu yang diharapkan tanpa adanya kecurangan. Untuk mewujudkan hal itu maka dibutuhkan norma, norma sangat penting dalam mengontrol perilaku antar individu. Norma yang diterapkan akan mencegah individu berbuat sesuatu yang menyimpang.
2. Hipotesis kedua dari penelitian ini menguji pengaruh karakteristik wirausaha terhadap pertumbuhan UMKM. Hasil pengujian menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap pertumbuhan UMKM atau H2 diterima. Pengusaha sejati adalah pengusaha yang dapat mengatasi kendala-kendala yang ada pada usahanya dan dapat bertahan dalam kondisi apapun. Jiwa kewirausahaan akan mendorong seseorang memanfaatkan peluang yang ada menjadi sesuatu yang menguntungkan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemilik usaha telah menerapkan modal sosial yang meliputi jaringan, kepercayaan, dan norma. Membangun kepercayaan dan kerjasama dalam sebuah usaha sangatlah penting, hal ini dapat dijadikan strategi oleh perusahaan untuk mempertahankan dan mengembangkan bisnisnya. Pada penelitian ini variable modal social memiliki pengaruh

positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM. Hasil mengindikasikan bahwa semakin kuat jalinan modal sosial semakin tinggi pula tingkat pertumbuhan UMKM.

2. Karakter pribadi yang dimiliki pelaku usaha akan sangat mendorong keberhasilan dalam usaha, karakteristik wirausaha dapat sebagai hal yang berhubungan dengan ciri khas, perilaku, watak, tabiat, sikap serta tindakan seseorang untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia usaha. Variable karakteristik wirausaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik karakteristik pribadi yang dimiliki seorang wirausaha semakin tinggi pula tingkat pertumbuhan UMKM.

SARAN

Peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi UMKM bidang pariwisata maupun bagi penelitian selanjutnya. Berikut ini saran penelitian yang dapat direalisasikan oleh pemilik usaha maupun oleh penelitian selanjutnya :

1. Bagi pemilik UMKM bidang pariwisata Kabupaten Magelang :
Variable modal sosial dan karakteristik wirausaha menunjukkan hasil yang positif, selanjutnya dapat menjadi perhatian agar dapat ditingkatkan sehingga akan mendorong pertumbuhan UMKM. Membangun kepercayaan dan kerjasama dalam sebuah usaha sangatlah penting, hal ini dapat dijadikan strategi oleh perusahaan untuk mempertahankan dan mengembangkan bisnisnya. Pemilik usaha harus mempunyai keberanian mengambil resiko, pandai menangkap peluang, selalu lakukan inovasi serta selalu evaluasi untuk masa depan perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya :
 - a. Penelitian ini bisa saja masih ada ketidak konsistenan hasil, untuk itu dapat dilakukan penelitian selanjutnya dengan aspek-aspek lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan UMKM. Dengan mengkaji dan menambah variabel serta mengganti objek yang berbeda.
 - b. Permasalahan yang timbul dari penilaian diri sendiri adalah kecenderungan menilai terlalu tinggi sehingga hasilnya kurang obyektif. Penelitian selanjutnya perlu menambah metode wawancara langsung pada masing-masing responden dalam upaya mengumpulkan data, sehingga dapat menghindari kemungkinan responden tidak obyektif dalam mengisi kuisioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriani, L., & Saputra, P. P. (2018). Modal Sosial Dalam Pengembangan Madu Kelulut Sebagai Komoditas Ekonomi Dan Pariwisata Di Kecamatan Lubuk Kabupaten Bangka Tengah. *Society*, 6(2), 83–91.
- Ajzen, & Fishbein. (2005). *The Influence of Attitudes on Behavior*. Lawrence Erlbaum Associates Publishers, *The Handbook of Attitudes*, 173–221.
- Andriani, M. (2019). Analisis Karakteristik Kewirausahaan dan Modal Usaha Dalam Pengembangan Usaha Jambu Mete UD Mubaraq Lombe. Analisis Karakteristik Wirausaha Dan Modal Usaha.
- Anton, A. (2018). Modal Non Materi Bisa Menjadi Kunci Kesuksesan Sebuah Usaha. <https://www.umumsekali.com/2018>
- Azhari, F., & Mawardi, M. K. (2018). Peran Modal Sosial Dalam Pengembangan Jaringan Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus pada Rumah Makan Padang). *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 59(1), 26. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Bazerman, M. H., Kimberly, A., & Andrew, H. (2002). Barriers to Resolution in Ideologically Based Negotiations : The Role of Values and Institutions. *Academy of Management Review*, 27.
- Brigham, E., & Houston, J. (2001). *Financial Management Theory and Practice*. United State of America, 5.
- Diska, A. R. F. (2018). Peran Modal Sosial Dalam Pengembangan Masyarakat dan Pengembangan Ekonomi Lokal. Bogor Agricultural.
- Dutta, D. K., & Thornhill, S. (2014). Venture Cognitive Logics, Entrepreneurial Cognitive Style, and Growth Intentions: A Conceptual Model and an Exploratory Field Study. *Competitive Research Article*, 147–166.
- Febriani, L., & Saputra, P. P. (2018). Modal Sosial Dalam Pengembangan Madu Kelulut Sebagai Komoditas Ekonomi Dan Pariwisata Di Kecamatan Lubuk Kabupaten Bangka Tengah. *Society*, 6(2), 83–91. <https://doi.org/10.33019/society.v6i2.67>
- Fishbein, & Ajzen. (1979). A theory of reasoned action: Some applications and implications. *Nebraska Symposium on Motivation*, 27, 65–116.
- Ghozali, H. I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21 Update PLS Regresi (Cetakan ke). Universitas Diponegoro.
- Ha, P. V., & Frömmel, M. (2019). Social Capital, Credit Choices and Growth in Vietnamese Household Business. *Journal of Developmental Entrepreneurship*, 24(3). <https://doi.org/10.1142/S1084946719500171>
- Handrimurtjahyo, A. D., Susilo, Y. S., & dan Soeroso, A. (2007). Faktor-faktor Penentu Pertumbuhan Usaha Industri Kecil: Kasus Pada Industri Gerabah dan Keramik Kasongan Bantul Yogyakarta. *Agricultural and Rural Economy*, Pararell S.
- Hassan, M., & Kamal, M. (2018). The link between social capital and disaster recovery: evidence from coastal communities in Bangladesh.